

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

Madrasah merupakan satu lembaga formal yang kental sekali akan nilai-nilai keislaman dan identik dengan hal keagamaan. Tugas dari setiap lembaga pendidikan yaitu memberikan pelajaran, pengarahan terhadap peserta didik dan menghasilkan generasi muda yang berkarakter, baik mempunyai perilaku yang mulia, akhlak yang baik dan juga memiliki kecerdasan yang luar biasa. Idealnya, lembaga pendidikan di samping menjadi tempat mentransfer ilmu, juga mampu menjadi tempat membentuk karakter dan moral peserta didiknya. Keterlaksanaan pendidikan karakter di sekolah merupakan tanggungjawab semua materi ajar yang dipelajari di sekolah.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan siswa saat proses pembelajaran serta sebagai alat evaluasi. Cakupan bahan ajar diantaranya: petunjuk belajar (siswa/guru), kompetensi yang akan dicapai, konten atau isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihanlatihan, petunjuk kerja, evaluasi, respon atau umpan balik. Melalui penggunaan bahan ajar diharapkan terjadi proses pembelajaran yang menarik, efektif dan bermakna. Semua bahan ajar mata pelajaran dapat dikembangkan salah satunya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam Alquran terdapat nilai-nilai yang bisa diambil dan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut mesti dikembangkan lebih lanjut dengan merujuk pada ayat-ayat Alquran.

Mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan ke dalam proses pembelajaran harus dilakukan dengan utuh dan menyeluruh. Dalam implementasi nilai-nilai Alquran terhadap materi pelajaran sebaiknya juga diintegrasikan dengan ayat-ayat Alquran. Dengan demikian, ayat-ayat Alquran dapat dijadikan basis suatu ilmu sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, akan tetapi juga mendapatkan keberkahan dari ilmu yang dipelajari.

Pemetaannya sudah berdasarkan dengan Kompetensi Dasar (KD) masing-masing, jadi ayat Alquran itu sudah disesuaikan dengan KD sehingga dengan secara tidak langsung Bapak/Ibu guru itu mengambil ayat-ayat suci Alquran itu sesuai dengan kondisi KD itu. Jadi pemetaannya Bapak/Ibu guru mengambil dari ayat Alquran itu, dari ayat Alquran itu sendiri diambil sesuai dengan KD atau mata pelajaran yang disampaikan. Misalnya jika mengambil mata pelajaran tentang alam maka Bapak/Ibu guru mengambil ayat suci Alquran yang berhubungan dengan alam dan juga apabila mengambil mata pelajaran tentang gerak maka Bapak/Ibu guru juga mengambil ayat Alquran tentang gerak juga, atau mungkin untuk mata pelajaran agama tentu juga menggunakan ayat Alquran, kemudian yang lain seperti mata pelajaran olahraga juga disesuaikan dengan ayat Alquran yang mereka butuhkan atau yang sesuai dengan kondisi KD itu. Kalau PKn juga demikian, Ekonomi, Matematika, Bahasa Indonesia dan lain sebagainya. Jadi di dalam ayat Alquran juga ada yang membahas matematika, sehingga masing-masing mata pelajaran sudah mengambil ataupun memetakan ayat Alquran yang sesuai dengan KD yang diambil.

Ayat Alquran yang digunakan dalam RPP itu sesuai dengan masing-masing KD setiap mata pelajaran, jadi setiap KD ditentukan ayat Alquran yang sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan. Sehingga setiap mata pelajaran berbeda-beda ayat Alquran yang digunakan di dalam RPP. Semua bidang studi di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

menggunakan ayat Alquran di dalam RPP. Untuk ayat Alquran kita masukkan di dalam RPP yaitu pada proses pembelajaran, yang dimasukkan pada apersepsi, penutup, dan kemungkinan juga dimasukkan pada bagian inti. Jadi pandai-pandainya seorang guru menyampaikan materi pembelajaran itu terkait dengan fokus Al-Quran maupun Al-Hadist di dalam RPP. Ini sebagai wujud bahwa RPP yang kita buat itu sudah masuk pada ranah atau aspek spiritual, sehingga dalam RPP ada aspek spiritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, dan aspek ketrampilan. Aspek tersebut harus masuk di dalam RPP dan juga masuk di dalam proses pembelajaran, mulai dari pendahuluan sampai evaluasi atau penutup.

Bahwa proses pembelajaran itu diawali dengan pembukaan atau pendahuluan. Saat pendahuluan diawali dengan berdoa, mempersiapkan siswa, menyampaikan motivasi, meskipun nanti ada aspek apersepsi yang lain. Di dalam motivasi ini kita masukkan ayat Al-Quran, sehingga dalam pra pembelajaran siswa dikenalkan dengan ciptaan-ciptaan Allah yang ada disekitar kita melalui Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai. Jadi ayat Al-Quran yang dimasukkan dalam RPP sudah menjurus pada mata pelajaran ataupun Kompetensi Dasar (KD) yang dimaksud sebagai pendahuluan. Kemudian di akhir pembelajaran juga dimasukkan ayat-ayat Al-Quran di dalam RPP dan juga bisa berupa hadist yang mungkin dari Bapak/Ibu guru cantumkan di dalam RPP. Bisa juga saat penutup Bapak/Ibu guru mengajak kepada siswa bahwa semua proses pembelajaran ini karena Allah ta'ala. Sehingga pada akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk selalu bersyukur dan merenungi apa yang kita pelajari pada saat ini semuanya terkait dengan ayat-ayat Al-Quran ataupun sunah nabi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. RPP bidang studi apa saja yang menggunakan ayat Alquran dan hadist?
2. Apa peran ayat Alquran dan hadist dalam RPP?

3. Adakah kemunculan ayat al-quran dan hadist pada kelengkapan lainnya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui RPP bidang studi apa saja yang menggunakan ayat Alquran dan hadist.
2. Untuk mengetahui peran ayat Alquran dan hadist dalam RPP.
3. Untuk mengetahui kemunculan ayat al-quran dan hadist pada kelengkapan lainnya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diatas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hal ini dapat membuat siswa lebih sadar secara spiritual terlebih dahulu sebelum masuk ke kajian ilmu yang sesuai dengan mata pelajarannya.
2. Bagi guru, hal ini selalu mengingatkan guru untuk selalu mengajak siswa bersyukur dan merenungi apa yang dipelajari pada saat ini semuanya terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti mengenai peran ayat Alquran dan hadist yang digunakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).